

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan bagian sebelumnya pada bab ini dapat disimpulkan .

1. Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran matematika tentang perkalian satu angka dengan dua angka. Siklus I, dimulai dengan diskusi kelompok untuk menyelesaikan soal-soal perkalian sebagai penjumlahan berulang dan perkalian bersusun pendek. Selesai diskusi kemudian presentasi hasil diskusi kelompok , tanya jawab dengan kelompok lain, menarik simpulan materi yang dipelajari. Kemudian mengadakan tes formatif. Pada siklus II, dikusi soal perkalian bersusun panjang dan soal cerita. Dilanjutkan presentasi tiap kelompok, tanya jawab, dan menarik simpulan materi pelajaran. Dilanjutkan dengan tes formatif untuk mengukur pemahaman siswa .
2. Hasil belajar yang didapatkan pada siswa pada pembelajaran matematika tentang perkalian pada siklus I dan siklus II, mengalami peningkatan. Hasil belajar menunjukan bahwa penggunaan pendekatan konstruktivisme cocok diberikan di kelas IV SDN Wanaherang 03 Kec. Gunungputri Kab. Bogor. Kondisi tampak dari proses diskusi yang lebih aktif melibatkan semua siswa, menunjukan adanya keseriusan dalam pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Hasil pembelajaran matematika tentang perkalian dapat dilihat dari hasil tes, pada siklus I nilai rata-rata diperoleh 69 dan siklus II nilai rata-rata yang diperoleh meningkat menjadi 91, 30.

B. Saran

Dari hasil penelitian di lapangan, dapat disarankan yang perlu disampaikan diantaranya :

1. Bagi guru yang hendak menggunakan pendekatan konstruktivisme sebaiknya memperhatikan penyusunan RPP yang akan dilaksanakan dan alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa. RPP dibuat harus mencerminkan komponen-komponen konstruktivisme yang didalamnya dapat mengukur kemampuan siswa.
2. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. diharapkan menggunakan pendekatan konstruktivisme sebagai salah satu alternatifnya sehingga dapat membantu siswa membangun dan menemukan konsep dan meningkatkan pemahaman siswa.
3. Pengaturan waktu yang tepat dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme perlu diperhatikan agar dapat membantu kelancaran proses pembelajaran yang telah direncanakan sehingga dapat mempermudah tercapinya tujuan dari pembelajaran yang diharapkan
4. Dalam era globalisasi sekarang ini diperlukan Sumber Daya Manusia yang memiliki kreativitas dalam proses pembelajaran dengan cara mengembangkan kemampuan, ini merupakan tanggung jawab bagi kita yang bergelut dalam dunia pendidikan. dengan cara berbagai hal diantaranya mengembangkan berpikir siswa yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari yang dialami siswa, salah satunya dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.

Jaenudin, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA TENTANG PERKALIAN BILANGAN SATU ANGKA DENGAN DUA ANGKA MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu